



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Deskripsi Perusahaan**



Gambar 2.1. Logo PT Zenius Education  
(sumber gambar: Wikipedia.com)

PT Zenius Education adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan dan teknologi. Pada tahun 2004, pendiri Zenius Sabda PS dan Medy Suharta memformulasikan belajar Zenius dan menerapkan di beberapa bimbil di Jakarta. Di tahun 2005-2006 rekaman pelajaran mulai dibuat dan dipasarkan dalam bentuk CD dan DVD, kemudian di tahun 2007 Zenius Education resmi berdiri dan berbadan hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas.

Sejak berdirinya di tahun 2004, awalnya zenius merupakan bimbingan belajar konvensional yang memberikan jasa di bidang edukatif untuk siswa SMP dan SMA baik IPA maupun IPS kemudian untuk menjangkau pelajar Indonesia di luar Jakarta Zenius mulai membuat rekaman setiap pelajaran dalam bentuk CD dan dipasarkan. Zenius memiliki visi ‘membantu menciptakan Indonesia yang cerdas dan cerah. Zenius terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi untuk mencapai misi utama perusahaan yaitu ‘untuk menumbuhkan kecintaan belajar di diri siapapun, di mana pun, untuk bertanya segalanya!’, maka di tahun 2010 Zenius meluncurkan situs

pembelajaran online yaitu zenius.net di samping itu Zenius juga meluncurkan Zenius Xpedia 2.0, produk yang memfasilitasi proses belajar online di web dan offline lewat DVD. Zenius menjadi platform dengan galeri konten edukasi yang berkualitas di Indonesia dan dikunjungi 2.000.000 kali dalam sebulan, dan membuat Zenius menjadi perusahaan *edutech* pertama yang masuk ke Top 10 Startup di Indonesia versi Startupranking.com.

Di tahun 2019 semua materi dan fitur belajar Zenius bisa diakses melalui Zenius App, di tahun yang sama Zenius juga melakukan gebrakan dengan menjadi satu-satunya platform belajar online yang bebas akses dan biaya. Di tahun berikutnya untuk mendukung proses belajar selama pandemi COVID-19 dan pemerintah memutuskan bahwa kegiatan belajar mengajar dipindahkan dari sekolah ke rumah, Zenius tidak hanya memberikan akses gratis total dari mulai video materi pelajaran, kumpulan soal, video pembahasan soal namun juga menghadirkan fitur belajar *live* untuk membantu siswa Indonesia belajar secara maksimal dan interaktif.

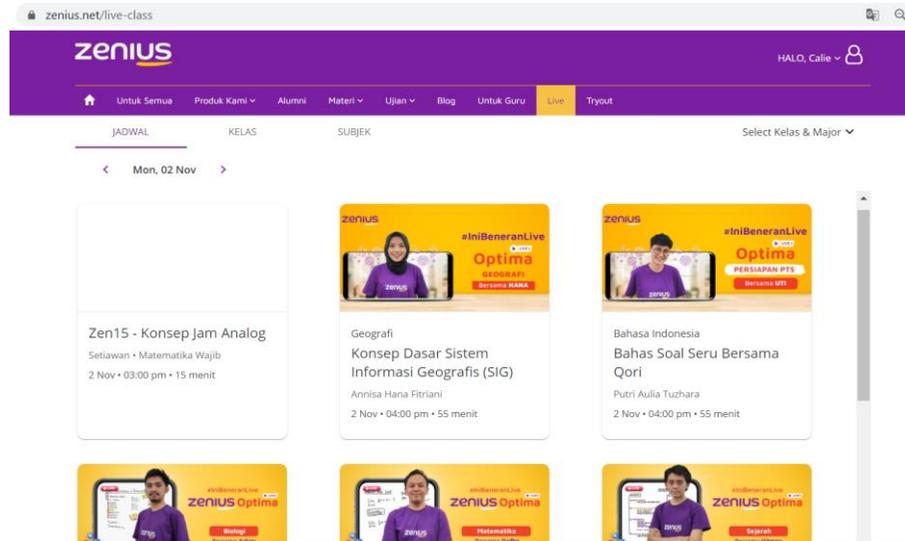
Dampak dari pandemi COVID-19 membuat Zenius berinovasi untuk menghadirkan fitur *Live Class* yang dimulai di awal Agustus 2020. Awalnya fitur ini tersedia untuk siswa SMA kelas 12 IPA dan IPS. Namun karena kebutuhan meningkat atas permintaan pelajar Indonesia kemudian sesi ini dibuatkan juga untuk siswa kelas 10 dan 11 baik IPA maupun IPS. Materi pada sesi *Live Class* merupakan semua bab pada semua pelajaran di SMA dari kelas 10 hingga kelas 12 baik IPA dan IPS. Biasanya dalam 1 bab bisa dijadikan 2 kali sesi *Live Class* kemudian setelah selesai 1 bab akan diadakan 1 sesi *Live Class* yang dinamakan *Doubt Class* yang sesinya hanya menjawab pertanyaan siswa baik itu pertanyaan berisi soal latihan dari sekolah maupun pertanyaan mereka yang penasaran akan pengalaman pendidikan para tutor.

Sama seperti pembuatan konten edukasi lainnya (*animasi, talking head, whiteboard*), sesi *Live Class* juga dilaksanakan di studio yang ada di kantor Zenius.

namun seiring berjalannya waktu dan pembatasan jumlah orang dalam satu ruangan di era pandemi, sesi ini dibuat lebih fleksibel lagi untuk karyawan Zenius. Selama PSBB berlangsung sebagian dari tutor difasilitasi webcam dan windows surface untuk melaksanakan sesi *Live Class* di rumah masing-masing. Namun untuk beberapa tutor baru yang belum difasilitasi webcam dan windows surface maka mereka mengadakan sesi *Live Class* dari kantor. Imbas dari PSBB COVID-19 ini juga berdampak kepada penulis yang sebelumnya sudah merencanakan properti untuk *Live Class* bersama tutor kemudian tidak bisa dijalankan karena terbatas waktu dan jarak. Selain itu, yang biasanya penulis dan tutor memiliki kontak langsung selama persiapan, maka di era pandemi hal ini tidak bisa terjadi sehingga penulis sebagai asisten tutor tidak mengetahui persiapan tutor mengenai audio dan visual untuk *Live Class*. Hal ini juga disebabkan karena perusahaan tidak memberikan kontak tutor dan asisten tutor sehingga kami tidak bisa berkoordinasi secara online kecuali melalui perantara yaitu Steve selaku pembimbing lapangan. Dari kurangnya komunikasi antara tutor dan asisten tutor selama masa PSBB maka ada beberapa sesi di mana audio tutor terdengar menggema. Saat hal itu terjadi, penulis hanya bisa melaporkan ke Steve dan memberi masukan agar tutor tidak syuting *Live Class* di ruangan yang sama untuk sesi berikutnya.

## **2.2. Portofolio Perusahaan**

Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh PT Zenius Education dilakukan berbasis website di mana didalamnya tersedia materi berupa video dari setiap bab pelajaran sekolah, latihan soal ujian, hingga kegiatan sesi *Live Class* yang juga bisa diakses siaran ulangnya oleh pengguna Zenius. Selain berbasis website Zenius juga menyediakan aplikasi Zenius untuk mempermudah para penggunanya dalam mengakses konten pelajaran. Selain lebih praktis untuk diakses pada *smartphone*, aplikasinya juga secara otomatis memberikan notifikasi mengenai kegiatan *Live Class* yang sedang berlangsung.



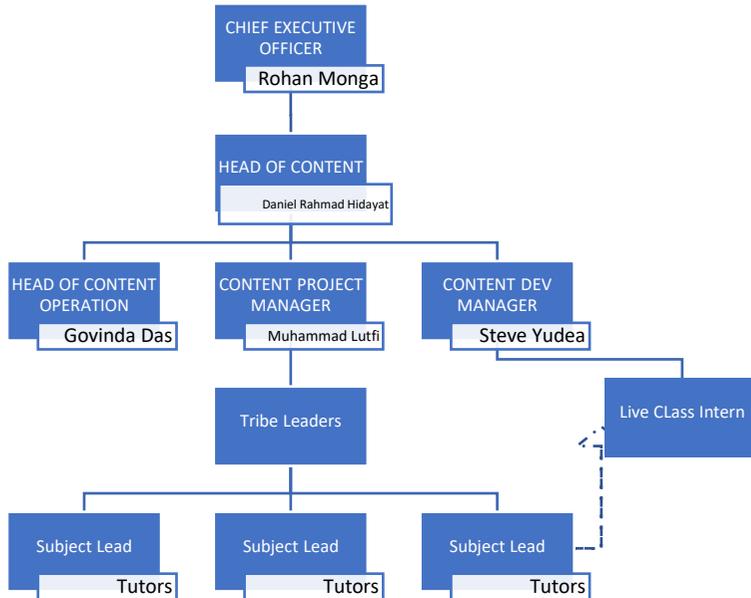
Gambar 2.2. Tampilan Website Zenius  
(sumber gambar: Dokumentasi pribadi)



Gambar 2.3. Tampilan Aplikasi Zenius  
(sumber gambar: Dokumentasi pribadi)

### 2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut bagan struktur organisasi PT Zenius Education:



Gambar 2.4. Bagan Struktur Organisasi PT Zenius Education

Struktur organisasi PT Zenius Education terdiri dari *Chief Executive Officer* yang dijabat oleh Rohan Monga. Kemudian di bawah CEO ada *Head of Content* yang dijabat oleh Daniel Rahmad Hidayat yang mengoordinasikan departemen konten di Zenius dan juga menyupervisi pengeluaran misalnya untuk TVC Zenius dan properti yang akan digunakan di setiap konten audiovisual di Zenius. Lalu di bawahnya ada jabatan *Head of Content Operation* yang bertanggung jawab dengan berlangsungnya proses operasional konten audio visual yang disajikan di zenius.net misalnya *rating* dalam keberlangsungan *Live Class*, *Content Project Manager* yang dijabat oleh Muhammad Lutfi yang menyiapkan manajemen produksi dengan pengaturan target dan mengelola tim yang terdiri dari 70 pembuat konten bersama dengan *Content Development Manager*. *Content Development Manager* yang dijabat oleh Steve Yudea memiliki tanggung jawab untuk mengatur team yang terdiri dari 49 tutor, merancang perkembangan program dan cara baru dalam pembuatan konten pelajaran, melacak keterlibatan dan hasil pembelajaran para pengguna Zenius, melacak produktivitas tutor, dan meninjau konten yang dibuat tutor. Di bawah ketiga

jabatan konten ada *Tribe Leaders* yang mengkoordinasi jenis-jenis video Zenius mulai dari animasi, *whiteboard*, *talking head*. Kemudian bagian penting lainnya adalah tutor, para pengajar sekaligus *talent* yang menjadi wajah utama dalam mengantarkan materi ke para pengguna Zenius.